

**PENERAPAN EDUKASI KESEHATAN
TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI
PADA IBU DENGAN ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KAWALU KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



Disusun Oleh :
LUTFI ANWAR SALIM
NIM. 10121035

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN EDUKASI KESEHATAN
TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI
PADA IBU DENGAN ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KAWALU KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**Disusun Oleh :
LUTFI ANWAR SALIM
NIM. 10121035**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Penerapan Edukasi Kesehatan Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Ibu dengan Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya

Program Studi DIII Keperawatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Edukasi kesehatan adalah kegiatan di bidang penyuluhan kesehatan umum dengan tujuan menyadarkan dan mengubah sikap serta perilaku masyarakat agar tercapai tingkat kesehatan yang diinginkan. Media booklet merupakan sebagai suatu usaha untuk peningkatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Juga, pemberian penguatan kepada ibu untuk datang ke Posyandu secara rutin setiap bulan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dari pada leaflet. Karena booklet dapat disajikan lebih lengkap, disimpan lebih lama, mudah dibawa dan memberi informasi yang lebih detail yang belum didapatkan saat disampaikan secara lisan. Penelitian ini untuk mengetahui respon Subjek, sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Ibu dengan Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, subyek penelitian sebanyak 2 subyek dengan lama penelitian 3 hari yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. Instrumen yang digunakan adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) edukasi kesehatan dan teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa respon sebelum dan setelah dilakukan penerapan edukasi kesehatan tentang pemberian makanan pendamping ASI pada ibu menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap keempat responden. Edukasi kesehatan ini bisa direkomendasikan dalam membantu meningkatkan pengetahuan tentang pemberian makanan pendamping ASI. Hasil dari penelitian ini didapatkan sebelum di edukasi subyek 1 hari pertama dengan nilai 60% keterangan cukup, hari kedua dengan nilai 80% keterangan baik, dan hari ketiga 90% keterangan sangat baik. Subyek 2 dengan nilai 50% keterangan cukup, hari kedua dengan nilai 70% keterangan cukup, dan hari ketiga 84% keterangan baik dan sesudah di edukasi subyek 1 hari pertama dengan nilai 74% keterangan cukup, hari kedua dengan nilai 87% keterangan sangat baik, dan hari ketiga 100% keterangan sangat baik. Subyek 2 dengan nilai 70% keterangan cukup, hari kedua dengan nilai 80% keterangan baik, dan hari ketiga 95% keterangan sangat baik. Bahwa dengan menggunakan edukasi kesehatan ini ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan dapat membantu meningkatkan pengetahuan.

Kata kunci : Makanan Pendamping ASI, Anak Usia 6-24 Bulan dan Edukasi Kesehatan

ABSTRACT

The Implementation of Health Education on the Provision of Complementary Foods for Mothers with Children Aged 6-24 Months in the Working Area of Kawalu Health Center, Tasikmalaya City

Health education is an activity in the field of general health counseling aimed at raising awareness and changing attitudes and behaviors in society to achieve the desired level of health. The media booklet serves as an effort to enhance the growth and development of children. It also provides encouragement to mothers to regularly visit the Posyandu every month to monitor their children's growth and development. A booklet is more effective in enhancing knowledge than a leaflet. This is because a booklet can be presented more comprehensively, stored for a longer time, is easy to carry, and provides more detailed information that may not be conveyed during oral presentations. This research aims to determine the responses of subjects before and after receiving health education on the provision of complementary foods for breastfeeding mothers with children aged 6-24 months in the working area of the Kawalu Health Center in Tasikmalaya City. This research uses a qualitative descriptive method with a case study approach, involving 2 subjects with a research duration of 3 days who meet the inclusion and exclusion criteria. The instruments used are Standard Operating Procedures (SOP) for health education and data collection techniques using observation sheets. The results of the case study indicate that the responses before and after the implementation of health education regarding the provision of complementary foods to breastfeeding mothers showed a significant improvement in all four respondents. This health education can be recommended to help improve knowledge about the provision of complementary foods to breastfeeding. The results of this study were obtained before the education intervention. Subject 1 scored 60% on the first day, which is considered sufficient, 80% on the second day, which is good, and 90% on the third day, which is very good. Subject 2 scored 50% on the first day, also considered sufficient, 70% on the second day, still sufficient, and 84% on the third day, which is good. After the education intervention, Subject 1 scored 74% on the first day, which is sufficient, 87% on the second day, which is very good, and 100% on the third day, which is very good. Subject 2 scored 70% on the first day, considered sufficient, 80% on the second day, which is good, and 95% on the third day, which is very good. That by using this health education, mothers with children aged 6-24 months can help improve their knowledge.

Keywords : Breastfeeding, Children aged 6-24 Months and Health Education

